

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah pembelajaran, namun tidak dapat membedakan antara siswa kategori kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
2. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang gerak dan gaya, baik berdasarkan konsep target maupun jenis konsep.
3. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, dapat mendorong terjadinya perubahan konsepsi siswa tentang gerak dan gaya.
4. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, memiliki keunggulan antara lain :
 - a. Dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis, dengan beragam aktivitas kognitif, fisik, dan mental siswa melalui variasi metode yang diterapkan dalam pembelajaran.
 - b. Dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuan konstruksi dalam struktur kognitifnya, untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh gaya pada gerak benda.

5. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, memiliki keterbatasan antara lain :
 - a. Menuntut kemampuan awal siswa dalam memahami atribut konsep dan keterkaitan antar konsep, sebelum menilai dan mengakui ide atau situasi baru yang dihadapkan pada dirinya.
 - b. Menuntut kecermatan guru dalam memilih dan menentukan ide atau kejadian ganjil, yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.
 - c. Implementasi model pembelajaran memerlukan waktu yang relatif lebih lama.
 - d. Jenis konsep yang menyatakan proses hanya diukur oleh satu item tes, sehingga tidak mencerminkan kekomprehensifan konsep yang harus dipahami siswa.
6. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, mendapat tanggapan positif dari siswa, karena memudahkan dalam memahami konsep gerak dan gaya, dan situasi atau gagasan yang dihadapkan menarik dan dapat mengembangkan kreativitas berpikir.
7. Strategi konflik kognitif yang diterapkan dalam model pembelajaran, mendapat tanggapan positif dari guru karena keterlibatan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan :

1. Sebaiknya strategi konflik kognitif dapat diterapkan dalam model pembelajaran fisika, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi konsep melalui proses asimilasi dan akomodasi.
2. Dalam menerapkan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran, sebaiknya guru mengoptimalkan diskusi kelompok maupun diskusi kelas, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan *probing* untuk memancing timbulnya gagasan atau ide siswa.
3. Agar dapat memicu terjadinya perubahan konsepsi pada siswa, maka dalam menerapkan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran fisika, guru memperhatikan pengetahuan awal, perkembangan kognitif dan taraf berpikir siswa.
4. Untuk mengefektifkan implementasi model pembelajaran, pada tahap pengumpulan gagasan, guru dapat menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan sebagai tugas rumah dan menyampaikan hasilnya pada pertemuan berikutnya.
5. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang gerak dan gaya secara komprehensif, kiranya guru dapat menyusun item tes hasil belajar yang terdistribusi secara proporsional berdasarkan jenis konsep dan sub kategori hasil belajar.